

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional**

##### a. Faktor

Faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu, dalam penelitian ini faktor yang dimaksud adalah kesulitan belajar siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 OKU.

##### b. Kesulitan Belajar

Menurut Djamarah (2011:235) menyimpulkan dari kedua aspek di atas meliputi gangguan aspek di atas, faktor-faktor anak didik meliputi gangguan atau kekurangmampuan psiko-fisik anak didik. Selain faktor intern yang mempengaruhi proses belajar ada juga faktor ekstern yang tidak kalah penting dalam proses belajar.

Menurut uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi dalam pembelajaran yang ditandai oleh hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Kedua, ada dua faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

##### c. Siswa

Siswa adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh orang tua untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan disekolah dengan tujuan

untuk menjadi manusia yang memiliki pengetahuan, berkepribadian, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak dan mandiri.

#### **D. Metode Penelitian**

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2015:14) “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif”.

Menurut Subana dan Sudrajat (2009:26-27) menyimpulkan “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi dan dialami sekarang, sikap dan pandangan yang menggejala saat sekarang, hubungan antara variabel, pertentangan dua kondisi, perbedaan-perbedaan antar fakta, dan lain-lain”.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian deskriptif yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah 1 OKU

#### **E. Populasi dan Sempel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan totalitas atau keseluruhan subjek penelitian baik benda, orang, ataupun suatu hal lain yang di dalamnya bisa diambil

informasi penting berupa data penelitian. Menurut Syahrudin dan Salim (2012:113) menyimpulkan “Populasi adalah keseluruhan objek yang akan atau ingin diteliti”. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah 1 OKU yang berjumlah 239 siswa.

## **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel adalah sebagian karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi. Bisa juga dikatakan bahwa sampel merupakan bagian kecil yang diambil dari anggota populasi berdasarkan prosedur yang sudah ditentukan sehingga bisa digunakan untuk mewakili populasinya. Menurut Arikunto (2010:174) mendefinisikan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel, Menurut Arikunto (2010:174) sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Apabila jumlah responden kurang dari 100 sampel diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila responden besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 OKU berjumlah 239 siswa. Dari populasi tersebut diambil 25% dari populasi sehingga jumlah sampelnya adalah  $25\% \times 239 \text{ siswa} = 62 \text{ siswa}$ . Alasan peneliti menggunakan 25% pada penentuan ukuran jumlah sampel karena:

- i. Jumlah siswa 239 tidak mungkin diambil semua menjadi sampel

- ii. Agar semua kelas terwakilkan.

**Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian**

NO	Kelas	Siswa	
		Populasi	Sampel 25%
1	Kelas A	37	10
2	Kelas B	36	9
3	Kelas C	37	10
4	Kelas D	30	8
5	Kelas E	36	9
6	Kelas F	31	8
7	Kelas G	32	8
Jumlah		239	62

Sumber: Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri1 OKU Tahun Ajaran 2021/2022

## **I. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan teknik kuesioner. Menurut Sugiyono (2015:199) menyatakan “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 OKU. Adapun dalam penghitungan kuesioner digunakan skala Likert. Skala yang digunakan dalam penelitian

ini adalah skala Likert. Menurut Sugiyono (2015:134) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Data yang telah terkumpul melalui kuesioner, kemudian peneliti olah ke dalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan cara menetapkan skor jawaban dari pertanyaan yang telah dijawab oleh responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan sebagai berikut.

**Tabel 3.2 Penilaian Skala *Likert***

<b>Alternatif</b>	<b>Skor</b>
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KD)	2
Hampir tidak pernah (HTP)	1

Sumber : Sugiyono (2016:93).

#### **J. Teknik Penganalisisan Data**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah dengan teknik persentase. Bila suatu penelitian bertujuan mendapatkan gambaran atau menemukan sesuatu sebagaimana adanya saja tentang suatu objek, maka teknik analisis data yang diperlukan cukup dengan perhitungan persentase (%) saja.

Teknik penganalisisan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi. Perhitungan analisis distribusi frekuensinya menggunakan rumus sebagai berikut.

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

p = Angka persentase(Sudijono, 2014:43).

Rumus tersebut akan dikerjakan dengan langkah-langkah berdasarkan pendapat Sugiyono (2012:19) sebagai berikut:

1.) Mencari persentase untuk skor atau butir kriteria angket

$$\frac{\text{f x skor}}{\text{Sampel x skor}} \times 100\%$$

2.) Mencari untuk skor total frekuensi atau butir pertanyaan

$$\frac{\text{Total Frekuensi}}{\text{Sampel x skor}} \times 100\%$$

Adapun kriteria penilaian yang akan digunakan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.3 Kriteria Penilaian**

<b>Interval persentasi Tingkat Penguasaan</b>	<b>Nilai Ubahan Skala Empat</b>		<b>Keterangan</b>
	<b>1-4</b>	<b>D-4</b>	
86-100	4	4	Baik Sekali
76-85	3	3	Baik
56-75	2	2	Cukup
10-55	1	1	Kurang

Sumber: Nurgiyantoro (2013:253).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penganalisisan data sebagai berikut.

- a) Melakukan penghitungan terhadap jawaban yang diberikan oleh guru.
- b) Memasukkan hasil-hasil pengolahan data ke dalam tabel-tabel.
- c) Menafsirkan nilai untuk melihat persepsi guru.
- d) Membuat kesimpulan